

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merupakan pedoman yang digunakan dalam lembaga pendidikan untuk melaksanakan pendidikan. Kurikulum merupakan salah satu yang menentukan keberhasilan sebuah pendidikan. Kurikulum dalam pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali mengalami perubahan. Kurikulum yang sekarang berlaku, khususnya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu kurikulum 2013 revisi yang menggunakan pendekatan berbasis teks.

Terdapat beberapa teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII, di antaranya yaitu teks berita. Secara tersurat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 24 Tahun 2016 (2016:4), khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Kompetensi Dasar 3.1 dan 3.2 dinyatakan bahwa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik SMP/MTs kelas VIII.

Salah satu aspek yang harus diperhatikan agar pembelajaran berhasil dengan baik dan peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan adalah kesesuaian bahan ajar dengan kompetensi dasar yang harus dicapai. Begitu pula halnya dengan pembelajaran teks berita, bahan ajar atau teks yang disajikan harus sesuai dengan Kompetensi Dasar, khususnya 3.1 yaitu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. 3.2 yaitu menelaah

struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca..

Teks yang digunakan dalam pembelajaran bukan hanya harus sesuai dengan tuntutan kurikulum, melainkan juga harus sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Dengan kata lain, teks yang digunakan harus sesuai dengan kriteria bahan ajar. Penulis melakukan observasi pada Desember 2020 ke tiga sekolah yaitu SMP Negeri 1 Cimaragas kepada bapak Dadan Darussalam, MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya kepada Ibu Pina, dan SMP Al-Irsyad Kota Bogor kepada salah satu siswa yaitu Nazwa Davita. Penulis menemukan permasalahan terdapat ketidaksesuaian bahan ajar yang digunakan oleh guru. Dalam buku paket tersebut, teks berita yang dimuat kurang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, teks yang tersedia tidak mengandung unsur motivasi ataupun membanggakan sebagaimana yang tercantum dalam Kompetensi Dasar yang ada, teks berita yang disajikan pun sudah lama diterbitkan, sehingga informasi yang ada sudah tidak relevan lagi dengan kondisi peserta didik, hal tersebut dapat memengaruhi ketertarikan peserta didik terhadap teks tersebut.

Dalam teks yang berada di buku paket yang digunakan sebagai bahan ajar, tidak mengandung motivasi maupun membanggakan, teks tersebut hanya menjelaskan mengenai penumpukan yang terjadi di Pelabuhan Merak saat menjelang Lebaran. Selain itu, penulis juga menemukan permasalahan bahwa selama proses pembelajaran hanya menggunakan buku LKS, dan dalam LKS tersebut tidak memuat contoh teks berita, buku LKS tersebut hanya berisi mengenai teori-teori tentang teks berita saja.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dan memanfaatkan surat kabar daring *Radar Tasikmalaya* yang diterbitkan pada 1 Februari sampai dengan 15 April 2020 yang tersedia pada aplikasi *epaper Radar Tasikmalaya*. Isi surat kabar tersebut sama dengan surat kabar cetak yang tersebar di masyarakat, perbedaannya hanya media yang digunakan saja. Penulis tertarik menganalisis teks berita yang dimuat dalam surat kabar *Radar Tasikmalaya* karena berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan penulis, surat kabar *Radar Tasikmalaya* mengandung kelengkapan unsur dan struktur berita.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan keadaan yang diamati di lapangan dengan spesifik, transparan, dan mandalam untuk menyelesaikan permasalahan. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:42), “Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian”.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis melakukan penelitian terhadap teks berita dalam surat kabar *Radar Tasikmalaya* yang terbit pada 1 Februari sampai dengan 15 April 2021 sebagai alternatif bahan ajar teks berita pada peserta didik kelas VIII. Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Unsur, Struktur, dan Kebahasaan Teks Berita dalam Surat Kabar *Radar Tasikmalaya* sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita pada Peserta Didik Kelas VIII (Penelitian Deskriptif terhadap Teks Berita dalam Surat Kabar *Radar Tasikmalaya*)”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur berita dalam surat kabar *Radar Tasikmalaya*?
2. Bagaimana struktur berita dalam surat kabar *Radar Tasikmalaya*?
3. Bagaimana kaidah kebahasaan dalam surat kabar *Radar Tasikmalaya* ?
4. Bagaimana keterbacaan teks berita dalam surat kabar *Radar Tasikmalaya*?
5. Dapatkah teks berita dari koran *Radar Tasikmalaya* menjadi alternatif bahan ajar teks berita pada peserta didik kelas VIII?

## **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap pelaksanaan penelitian yang penulis laksanakan, penulis menjabarkan variabel dalam penelitian secara operasional sebagai berikut.

1. Teks Berita dalam Surat Kabar *Radar Tasikmalaya*

Teks berita dalam penelitian ini adalah teks berita yang terdapat dalam surat kabar daring *Radar Tasikmalaya* yang terbit pada Februari sampai dengan April 2021 yang dianalisis berdasarkan kriteria bahan ajar untuk dijadikan alternative bahan ajar pada peserta didik kelas VIII.

## 2. Bahan Ajar Teks Berita

Bahan ajar teks berita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar teks berita yang memenuhi kriteria bahan ajar teks berita yang meliputi unsur-unsur teks berita, struktur teks berita dan kaidah kebahasaan teks berita.

Unsur-unsur teks berita meliputi apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana yang menjelaskan kejadian apa yang terjadi, tempat peristiwa itu terjadi, waktu peristiwa itu terjadi, orang atau tokoh yang terlibat dalam peristiwa tersebut, alasan peristiwa terjadi, dan penjelasan tentang proses peristiwa itu terjadi.

Kaidah kebahasaan teks berita dalam penelitian ini meliputi bahasa baku, kalimat langsung sebagai penjelas atau pelengkap dari kalimat tidak langsung, menggunakan konjungsi *bahwa*, menggunakan kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat, dan konjungsi temporal.

Struktur teks berita dalam penelitian ini meliputi kepala berita, tubuh berita dan ekor berita.

## 3. Keterbacaan Teks Berita

Yang dimaksud keterbacaan teks berita dalam penelitian ini adalah keterbacaan teks berita yang terdapat dalam surat kabar daring *Radar Tasikmalaya* untuk peserta didik kelas VIII.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Relevan dengan masalah yang telah penulis paparkan, tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan unsur teks berita yang terdapat dalam surat kabar *Radar Tasikmalaya*.
2. Untuk mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks berita yang terdapat dalam surat kabar *Radar Tasikmalaya*.
3. Untuk mendeskripsikan struktur teks berita yang terdapat dalam surat kabar *Radar Tasikmalaya*.
4. Untuk mendeskripsikan keterbacaan teks berita yang terdapat dalam surat kabar *Radar Tasikmalaya*.
5. Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya teks berita dari koran *Radar Tasikmalaya* menjadi alternatif bahan ajar teks berita pada peserta didik kelas VIII.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini memiliki manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis,

1. Manfaat Penelitian Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini memiliki manfaat untuk mendukung teori yang ada yang berkaitan dengan bahan ajar teks berita yaitu unsur berita, kaidah kebahasaan berita, struktur berita dan keterbacaan teks berita.

## 2. Manfaat Penelitian Secara Praktis

Secara praktis penelitian yang dilakukan oleh penulis ini bermanfaat bagi penulis dan guru.

### a) Manfaat bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis karena penulis memperoleh wawasan yang luas mengenai pembelajaran bahan ajar, teks berita (unsur, struktur, kaidah kebahasaan dan keterbacaan). Selain itu, penulis juga memperoleh pengalaman menganalisis salah satu bahan ajar yaitu teks berita. Diharapkan pengalaman ini dapat diterapkan dalam menganalisis teks yang lain.

### b) Manfaat bagi guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru karena hasil penelitian dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran teks berita.